

## Round-Up

## Yang Beda dari Update Corona Usai Jokowi Minta Buka Data

Tim detikcom - detikNews

Rabu, 15 Apr 2020 08:16 WIB

108 komentar

SHARE



Presiden Jokowi (Muchlis Jr/Biro Pers Setpres)

**Jakarta** - Perintah Presiden Joko Widodo ([Jokowi](#)) untuk buka-bukaan data terkait kasus [virus Corona](#) benar-benar membuatnya beda. Amati saja pembaharuan informasi perihal perkembangan COVID-19 di Indonesia, sehari setelah Jokowi menyampaikan perintah.

[Jokowi](#) menyampaikan perintah untuk membuka data terkait COVID-19 ke publik, dalam rapat terbatas, disiarkan langsung oleh Sekretariat Kepresidenan, Senin (13/4) kemarin.

"Terbuka datanya sehingga semua orang bisa mengakses data ini dengan baik," kata Jokowi dalam rapat itu.

## Baca juga:

### Data Corona di Mata Jokowi: Dulu Bisa Bikin Panik, Kini Perlu Dibuka ke Publik

Informasi yang perlu dibuka ke publik itu terkait dengan data orang dalam pemantauan (ODP) hingga pasien positif COVID-19. Dia meminta jumlah ODP hingga pasien positif COVID-19 terdata dengan baik.

"Sehingga informasi itu semuanya ada, baik mengenai jumlah PDP di setiap daerah, jumlah yang positif, jumlah yang meninggal jumlah yang sembuh, semuanya menjadi jelas dan terdata dengan baik. Harusnya ini setiap hari bisa di-update dan lebih tepat," kata Jokowi.

## Berita Terpopuler

- #1 [Prediksi Ilmuwan Singapura: Corona di Indonesia Berakhir Mulai Juni](#)
- #2 [Menantu Bunuh Ibu Mertua di Pemalang, Jasad Korban Dibuang ke Sungai](#)
- #3 [2 Tersangka Ditangkap KPK di Palembang, Salah Satunya Ketua DPRD Muara Enim](#)
- #4 [Majikan di Semarang Ditangkap Polisi Karena Aniaya ART Secara Sadis](#)
- #5 [Terduga Teroris di Sidoarjo Ditangkap di Musala Usai Salat Subuh](#)

[Lihat Selengkapnya →](#)

## Foto



Foto News

Bantuan Kemanusiaan untuk Warga Terdampak COVID-19



Picture Story

Potret Keseharian Umat Muslim Senegal Berpuasa di Kala Wabah Corona



Foto News

Semangat Santri di Banten Mengaji Kitab Kuning Saat Bulan Ramadhan



Foto News

Relawan Indonesia Bersatu Gelar Rapid Test Gratis untuk Warga

[Lihat Selengkapnya →](#)

## Video



01:35  
MASITI & RUMAHNYA DISEMPROT DISINFETKAN



01:15  
RUSAK PAGAR WARGA

Sehari kemudian, Jokowi meminta jajaran kabinet menyampaikan komunikasi efektif dan memberikan penjelasan yang transparan mengenai penanganan COVID-19. Jokowi tidak ingin adanya kesimpangsiuran informasi di masyarakat.

"Mengenai komunikasi yang efektif, yang memberikan penjelasan-penjelasan secara transparan kepada media, ini harus dilakukan dengan detail dan baik. Jangan sampai banyak berita yang baik tidak bisa disampaikan. Sehingga rasa optimis masyarakat menjadi cenderung masuk ke hal-hal yang tidak positif," ujar Jokowi dalam sidang kabinet paripurna secara virtual, Selasa (14/4) kemarin.

#### Pemerintah Tetapkan Wabah Corona Jadi Bencana Nasional:

Corona, Masjid di Parepare Ditutup Sementara

Jelaskan Video Viral Rusak Pagar Warga Saat Sahur



detikFlash

Kebun Binatang Cari Cara Bertahan di Tengah Pandemi



detikFlash

Kasus Positif Corona di Sultra Bertambah 4, Total Ada 45 Orang

[Lihat Selengkapnya →](#)

#### Komentar Terbanyak

**967** [Jokowi: Coba Tunjukkan Negara Mana yang Lockdown Berhasil Atasi Corona?](#)  
Komentar

**589** [Jokowi Bedakan Mudik dan Pulang Kampung, Apa Sudah Sesuai KBBI?](#)  
Komentar

**463** [Kenapa Anies Nomor 1 di Survei Penanganan Corona? Ini Analisis Median](#)  
Komentar

#### Berita Terpopuler

#1 [Prediksi Ilmuwan Singapura: Corona di Indonesia Berakhir Mulai Juni](#)

#2 [Menantu Bunuh Ibu Mertua di Pemalang, Jasad Korban Dibuang ke Sungai](#)

#3 [2 Tersangka Ditangkap KPK di Palembang, Salah Satunya Ketua DPRD Muara Enim](#)

#4 [Majikan di Semarang Ditangkap Polisi Karena Aniaya ART Secara Sadis](#)

#5 [Terduga Teroris di Sidoarjo Ditangkap di Musala Usai Salat Subuh](#)

[Lihat Selengkapnya →](#)

Selanjutnya >

#### Halaman

1 2

round-up virus corona covid-19 transparansi data corona jokowi

achmad yurianto pdp odp

108 komentar

SHARE

#### Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?



#### Berita Terkait

Kasus Positif Corona Meningkat, Samarinda Siapkan Diri Hadapi Puncak Pandemi

3 Warga Parepare Sulsel Positif Corona

Prediksi Ilmuwan Singapura: Corona di Indonesia Berakhir Mulai Juni

Update Corona Tangsel 26 April: 86 Positif, 15 Sembuh, 18 Meninggal

Negara Lain Mulai Bahas Mau Main Lagi,

Bonjour! Prancis Pelan-pelan Akan Buka

**Berita detikcom Lainnya****detikFood****Ini Aipda Turono, Anggota Kepolisian yang Doyan Mukbang****detikTravel****Bonjour! Prancis Pelan-pelan Akan Buka Pariwisatanya****detikSport****Rossi: Masa Depanku Ditentukan Sebelum MotoGP 2020 Dimulai****Wolipop****Masa Karantina, Kylie Jenner Pindah ke Rumah Baru Rp 562 Miliar!****detikNews****Majikan di Semarang Ditangkap Polisi Karena Aniaya ART Secara Sadis****detikNet****Mi Air Purifier 2H, Bikin Udara Sehat Bebas Berisik****detikFinance****Kim Jong Un 'Manjakan' Sektor Militer, Saham BUMN Berguguran****Sepakbola****Era Baru Los Galacticos di Real Madrid? Tunggu Tanggal Mainnya****KOMENTAR**

Berikan Komentar Anda



1000 Karakter tersisa

KIRIM

**108 komentar**

Urut berdasarkan Terbaru

**G.subroto**

11 hari yang lalu

Tidak tegas, lamban, tidak transparan. TIDAK BECUS.

1 Balas Bagikan: [f](#) [t](#)

Laporkan

**anas taubat**

11 hari yang lalu

kenapa gak dari dulu bos?

1 Balas Bagikan: [f](#) [t](#)

Laporkan

**Tommy Adi**

11 hari yang lalu

ODP tetapi bisa menjadi carrier / menyebarkan virus, trs apa bedanya dgn positif c-19 namanya? jangan2 yg ODP itu sudah positif.

1 Balas Bagikan: [f](#) [t](#)

Laporkan

**Bejo**

12 hari yang lalu

gitu kan lebih transparan, klo d 1 mggu prtama, tertutup oke lah bisa dimaklum, dg alesan takut panik

Lainnya



hoheh

12 hari yang lalu

harusnya buka data semua, kasih yg mati sekian, daerah sini yg kena, kasih detilnya per RT sekalian, biar masyarakat jadi aware, lebih hati2,, mereka cuek krn merasa daerah mereka msh aman. contoh di kampung saya, kmrin masih cuek msh bercanda2 ngomong coroan, giliran ada 1 warganya yg mati krn PDP, langsung sepi mati itu kampung, ga ada yg keluar !!!

[Balas](#)

Bagikan:



Laporkan



DilarangNgupil

12 hari yang lalu

Bagus di buka, biar yang masih ga tau diri bisa sadar bahaya yang mengancam.

[Balas](#)

Bagikan:



Laporkan



Agustinus Gani

12 hari yang lalu

bohong yg terstruktur, sistematis n masif

[Balas](#)

Bagikan:



Laporkan



Suluh Dinata

12 hari yang lalu

Dulu pilih dia, sekarang liat mukanya aja eneg ya... jika mau jujur pemerintah menuju kegagalan dgn PSBBnya, tuh liat msy jabotabek terutama msh banyak aja yg gak peduli. Kita yg berkorban dah sebulan di rumah, jadi kesel liatnya. Pemerintah gak tegas, rakyat dgn disiplin rendah pasti anggap remeh.

[Balas](#)

Bagikan:



Laporkan



Arcwindz

12 hari yang lalu

Sorry Pak Jokowi, saya sih pendukung bapak, tapi soal penanganan Corona pemerintah sangat lambat, tidak konsisten dan tidak tegas. Ibarat kita dibiarin sakit pelan-pelan dengan harapan tidak akan bertambah parah sebelum dunia siap, ya gapapa sih, cuman kalau sampai meledak sebelum ada obat...

[Balas](#)

Bagikan:



Laporkan



Nanang Zufli

12 hari yang lalu

Sebaiknya ciptakan lagi isu yang lebih hebat dan heboh dari corona.. karena isu ini mulai basi.

[Balas](#)

Bagikan:



Laporkan

